

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN UMK DI KECAMATAN MOJOLABAN**

SKRIPSI



**Disusun oleh
AYU ARYZA ATMADJA
16.32.0062**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : AYU ARYZA ATMADJA
NIM : 16320062
Program Studi : S1 AKUNTANSI
Judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMK DI
KECAMATAN MOJOLABAN**

Disetujui dan disahkan:

Hari : Sabtu
Tanggal : 27, Mei 2023

Pembimbing



Arif Nugroho Rachman, S.E, M.M

NIDN. 0607098403

Kepala Program Studi Akuntans



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : AYU ARYZA ATMADJA
NIM : 16320062
Program Studi : S1 AKUNTANSI
Judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMK DI
KECAMATAN MOJOLABAN**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 1, Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Arif Nugroho Rachman, S.E, M.M



Anggota : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta

Dr. Budi Istiyanto, S.E, M.M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMK DI KECAMATAN MOJOLABAN

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 27 Mei 2023

Yang memberi Pernyataan



AYU ARYZA ATMADJA

MOTTO

PENUH PERJUANGAN DAN USAHA UNTUK MENCAPAINYA.

TANPA ADA KELUH KESAH DI DALAMNYA.

DIJALANI DENGAN PENUH SUKACITA.

AKAN ADA BANYAK KEBAIKAN DAN KEBAHAGIAAN DIBALIKNYA.

Adalah definisi

“IKHLAS”

KEDEWASAAN SESEORANG TIDAK BISA DINILAI DARI BERAPA USIA
MEREKA.

TETAPI

SEBERAPA MENGETI DIA TENTANG KEHIDUPAN.

SEBERAPA PAHAM DIA TENTANG PENGORBANAN, KEIKHLASAN,
DAN KETULUSAN.

~aryza~

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya buat untuk dipersembahkan kepada orang – orang yang saya cintai dan saya hormati.

♥ Terimakasih kepada kedua orang tua saya, bapak dan ibu yang selalu mendoakan saya untuk menjadi orang yang lebih baik dan mendoakan saya untuk mampu mewujudkan impian-impian yang saya inginkan.

♥ Terimakasih banyak kepada kakak saya Totto Asri yang setiap waktu mengingatkan akan tanggungjawab saya sebagai mahasiswa, yang selalu mensupport saya, selalu mendoakan saya, dan tidak pernah lupa mendukung saya untuk hal-hal baik.

♥ Untuk teman-teman seperjuangan saya, Vita Dewi Oktavia dan Aulia Noor Cholifah, banyak terimakasih karena selalu berbagi ilmu dan berjuang bersama dalam menuntaskan pendidikan yang ditempuh.

♥ Kepada saudara – saudara saya, terimakasih atas doa dan dukungannya untuk saya.

♥ Kepada Dosen Pembimbing saya Bp. Arif, Terimakasih banyak atas bimbingan dan ilmu – ilmu yang diberikan kepada saya.

♥ Terimakasih kepada pihak – pihak yang telah saya repotkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam penulisan Tugas Akhir ini yang berjudul **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMK DI KECAMATAN MOJOLABAN"** Bahwa penulis menyadari masih ada kekeliruan dan kekurangan dari berbagai segi. Oleh karena itu kritik dan saran saya harapkan bisa berguna untuk memperbaiki Tugas Akhir ini. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik materi maupun non materi, dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini, terkhusus ucapan terimakasih saya sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Budi Istiyanto, S.E., MM. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan dukungannya kepada penulis.
4. Orang tua penulis, yang selalu memberikan dukungan moral maupun materiil kepada penulis.
5. Dan seluruh rekan-rekan yang selalu mendukung, memberi masukan, kritik, saran serta informasi dalam kegiatan dan penyusunan laporan ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan kata maupun kalimat. Demikian yang dapat penulis sampaikan, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

ABSTRAK

Pendapatan dapat menentukan berkembang atau tidak suatu usaha, bertambahnya pendapatan dalam sebuah perusahaan diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari pemanfaatan sumber daya secara maksimal. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis apakah modal, lama usaha, tenaga kerja, dan harga berpengaruh terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Mojolaban. Model penelitian menggunakan model regresi linier berganda. Dari hasil uji secara simultan bahwa modal, lama usaha, tenaga kerja, dan harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Selanjutnya dari hasil uji parsial ditunjukkan bahwa modal dan lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan sedangkan tenaga kerja dan harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

Kata kunci : Pendapatan UMK, Modal, Lama Usaha, Tenaga Kerja, Harga

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Teori Yang Relevan	7
1. <i>Grand Theory</i>	7
2. UMK	8
3. Pendapatan.....	11
4. Modal.....	14
5. Lama Usaha.....	17
6. Tenaga Kerja	18
7. Harga.....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	23
1. Kerangka Pikir	28
2. Hipotesis	29
BAB III	32
METODDE PENELITIAN	32
A. Tempat dan Waktu	33

B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
C.	Sumber Data	33
D.	Populasi dan Sampel.....	34
1.	Populasi.....	34
2.	Sampel	35
E.	Teknik Pengumpulan Data	36
1.	Angket (kuesioner).....	36
2.	Studi Pustaka	37
F.	Variabel Penelitian.....	38
1.	Pengertian Variabel	38
2.	Macam-macam variabel	38
3.	Indikator Variabel	39
G.	Teknik Analisis Data	39
1.	Regresi Linier Berganda	39
2.	Uji Instrumen	40
3.	Uji Asumsi Klasik	42
4.	Uji Hipotesis	44
BAB IV		47
ANALISIS DAN PEMBAHASAN		47
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B.	Hasil Analisis Deskriptif.....	49
1.	Karakteristik Responden.....	49
2.	Responden Berdasarkan Lokasi UMK	50
3.	Responden Berdasarkan Umur	51
4.	Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	52
5.	Keadaan Responden Berdasarkan Jenis Usaha	54
C.	Hasil Analisis Stastik.....	54
1.	Uji Instrumen	54
2.	Hasil Uji Asumsi Klasik	57
3.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	61
D.	PEMBAHASAN	65
BAB V		68
KESIMPULAN DAN SARAN		68

A. KESIMPULAN.....	69
B. SARAN	69
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	71
LAMPIRAN 1	72
KUESIONER PENELITIAN	72
LAMPIRAN 2	76
DATA RESPONDEN.....	76
LAMPIRAN 3	82
UJI VALIDITAS & UJI RELIABILITAS	82
LAMPIRAN 4	83
UJI ASUMSI KLASIK	83
LAMPIRAN 5	84
UJI REGRESI LINIER BERGANDA.....	84
LAMPIRAN 6	1
Tabel F dan Tabel T.....	1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mengatur tentang UMK. UMK adalah istilah luas di bidang ekonomi yang dapat digunakan untuk menggambarkan bisnis yang menguntungkan atau usaha berbasis komunitas. Indonesia merupakan negara berkembang dimana UMK berperan sebagai tumpuan perekonomian utama masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong pengembangan dan kemandirian masyarakat, khususnya dalam perekonomian nasional.

Di Indonesia sendiri, statistik pertumbuhan UMK menunjukkan lebih dari 63 juta unit usaha pada tahun 2019, dengan total tenaga kerja sebanyak 120 juta orang. Dengan statistik tersebut, terlihat jelas bahwa UMK mempunyai potensi yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan UMK mempunyai fungsi yang esensial dan strategis yang dapat dikaji dari berbagai sisi.

Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Sukoharjo terbagi menjadi 12 kecamatan dan memuat 167 desa/kelurahan. Dengan jumlah penduduk sekitar 911.603 jiwa pada tahun 2021, Kabupaten Sukoharjo akan berkembang sebesar 0,44 persen. Pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2021 bernilai positif yang artinya ada peningkatan pada nilai Produk Domestik

Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu 3,82 persen. Perkembangan UMK di Kabupaten Sukoharjo juga menunjukkan adanya peningkatan jumlah pelaku UMK dari tahun ke tahun. Mojolaban merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Sukoharjo. Mayoritas wilayah Mojolaban kaya dan produktif, banyak persawahan, khususnya di sekitar sungai Bengawan Solo. Sawah diairi secara teratur sehingga padi dapat dihasilkan setiap tahun. Alhasil, Mojolaban menjadi salah satu lumbung beras Kabupaten Sukoharjo. Mojolaban terkenal tidak hanya sebagai lumbung padi di daerah tersebut, tetapi juga karena pabrik alkohol atau etanolnya dan sebagai kota wisata Wirun, tempat penduduknya membuat kerajinan gamelan.

UMK tidak hanya mengalami perkembangan yang baik dalam sebuah perusahaan. Perkembangan usaha juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti tantangan yang sering dihadapi pelaku usaha, kurangnya dana tunai, lemahnya aliansi, hilangnya prospek usaha, dan lain sebagainya. Masalah-masalah ini mungkin menghambat pertumbuhan dan kesuksesan perusahaan. Keberhasilan perusahaan dapat dicapai dengan pengelolaan keuangan yang efektif dan pendanaan yang tepat.

Kenaikan Harga BBM pada awal bulan September kemarin dirasakan oleh semua masyarakat Indonesia dan sangat mempengaruhi kestabilan harga pokok juga harga bahan baku lainnya. Penutupan salah satu jembatan penghubung antara Kabupaten Sukoharjo dan Kota Surakarta guna revitalisasi ini juga sangat mempengaruhi pendapatan pelaku UMK,

terkhususnya pada modal yang harus dikeluarkan 2 kali lebih banyak dari sebelumnya, biaya tenaga kerja yang harus dibayarkan, dan harga jual pada produk mereka yang mengalami ketidakstabilan untuk faktor lama usaha yang dirintis oleh para pelaku umk mungkin tidak begitu berpengaruh akan dampak tersebut tetapi kemungkinan akan mempengaruhi pendapatan pelaku UMK.

Pengaruh Modal usaha terhadap pendapatan UMK pada penelitian yang dilakukan oleh Artini (2019) adalah berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan menurut noviono dan Pelitawati (2019) bahwa modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMK. Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMK pada penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2019) bahwa secara parsial lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMK dan pada penelitian polandos, Daisy, Engka, Tolongsang (2019) bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMK.

Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan yang diteliti oleh Sirait dan Novismi (2022) adalah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mandasari (2020) bahwa tenaga kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan. Pengaruh harga jual terhadap pendapatan pada penelitian Susilo, Junaedi, Adzim (2019) bahwa harga jual memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan, dan pada penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari (2019) tidak ada pengaruh harga jual terhadap pendapatan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua pengalaman empiris konsisten dengan teori saat ini. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang menghasilkan hasil yang kontradiktif. Adanya penelitian GAP pada penelitian-penelitian sebelumnya membuktikan hal ini. Berdasarkan penelitian di atas, unsur modal, umur perusahaan, tenaga kerja, dan harga jual mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap pendapatan UMK.

Berdasarkan latar belakang informasi di atas dan perbedaan temuan penelitian yang menjadi penguat fenomena yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMK di Kabupaten Mojolaban.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas dapat diambil suatu rumusan masalah yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo?
3. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo?
4. Apakah harga jual berpengaruh terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka dapat dijelaskan tujuan penelitian ini dalam melakukan penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.
4. Untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang penulis jabarkan dalam penelitian ini, dengan tujuan agar dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara konseptual maupun praktis. Penulis menjelaskan keuntungan berikut dalam penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan penambah pengetahuan bagi siapa saja yang memerlukannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pemahaman dan kesadaran terhadap unsur-unsur yang berdampak pada pendapatan UMK di Kabupaten Mojolaban.

b. Bagi Pelaku UMK

Diharapkan oleh penulis agar hasil penelitian ini dapat membantu para pelaku UMK di Kecamatan Mojolaban lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan mereka agar bisa mengembangkan usaha mereka lebih baik.

c. Bagi Kampus (STIE Surakarta)

Setelah selesainya penelitian ini, diharapkan penulis dapat memanfaatkannya sebagai sumber literatur tambahan, khususnya dalam mengkaji unsur-unsur yang menentukan pendapatan UMK.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. *Grand Theory*

Theory of Planned behavior (TPB) yang sering dikenal dengan teori perilaku terencana merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TPB mempunyai keunggulan dibandingkan teori pendahulunya yaitu TRA, yaitu dapat menganalisis suatu kondisi/situasi ketika individu tidak memiliki kendali atas sumber daya yang dibutuhkannya, pengetahuan dan peluang yang diperolehnya.

Menurut model TPB, keinginan seseorang dalam bertindak dengan cara tertentu melahirkan perilakunya. Ada tiga ciri utama yang mempengaruhi minat terhadap perilaku ini, yaitu:

- a. *Behavior beliefs* adalah pandangan individu tentang hasil suatu kegiatan dan penilaian terhadap hasil yang diperoleh dikenal dengan keyakinan perilaku. (*beliefs strength & outcome evaluation*).
- b. *Normatif beliefs* yaitu pandangan atau pemikiran tentang harapan normatif orang lain dan dorongan untuk memenuhi standar tersebut (*normative beliefs & motivation to comply*).
- c. *Control beliefs* adalah gagasan yang membantu atau menghalangi perilaku yang akan ditampilkan. (*cotrol beliefs*)

TPB sering digunakan untuk mempelajari pemimpin bisnis atau wirausaha. Rasa ingin tahu ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap bagaimana orang berperilaku di tempat kerja. Sikap kewirausahaan, atau sentimen pribadi yang didasarkan pada kepercayaan diri seseorang dalam memulai suatu usaha, merupakan salah satu cara ekspresi sikap terhadap perilaku. Insentif lingkungan yang kuat bagi masyarakat untuk mendirikan usaha sendiri merupakan norma subjektif. Kapasitas seseorang untuk mempengaruhi perilaku kewirausahaan disebut sebagai kontrol perilaku.

2. UMK

Usaha Mikro dan Kecil, (UMK) adalah perusahaan perdagangan yang diselenggarakan oleh badan usaha atau masyarakat yang tergabung dalam usaha ekonomi produktif sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMK), terdapat pengelompokan jenis usaha yang berdasarkan kriteria aset dan omzetnya yaitu :

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria kekayaan bersih maksimal Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Selain itu, memiliki omset tahunan maksimal Rp. 300 juta.

- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha. Kriteria usaha kecil adalah kekayaan bersih berkisar lebih dari Rp 50 juta sampai Rp 500 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan usaha. Selain itu memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta sampai dengan paling banyak Rp 2.5 miliar.
- c. Usaha Menengah adalah usaa ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan bukan termasuk anak perusahaan atau cabang perusahaan tertentu dan memiliki kriteria dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta hingga paling banyak 10 miliar. Selain itu, memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp 2.5 miliar sampai paling banyak Rp 50 miliar.

Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan, UMK adalah kelompok industri kecil modern, industri tradisional, dan industri kerajinan yang memiliki investasi modal untuk mesin-mesin dan peralatan sebesar Rp 70 juta kebawah dan usahanya dimiliki oleh warga negara Indonesia.

Menurut Badan Pusat Statistik, kriteria usaha adalah 1-4 orang tenaga kerja masuk dalam kategori Usaha Makro, 5-19 orang tenaga kerja masuk dalam ketegori Usaha kecil, dan 20-99 orang tenaga kerja termasuk dalam kategori Usaha menengah, dan lebih dari 99 orang sudah termasuk dalam kategori Usaha besar.

Menurut Tambunan (2009:51) sektor UMK meliputi berbagai sektor bisnis antara lain yaitu :

1. Pertanian
2. Pertambangan
3. Industri manufaktur
4. Listrik, Gas, dan Air bersih
5. Bangunan
6. Perdagangan, hotel, restoran
7. Transportasi dan telekomunikasi
8. Keuangan, penyewaan, dan jasa

Sektor industri terbagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu, makanan, minuman, tekstil, tembakau, dan produk-produk lain, adapun produk-produk dari karet, semen dan baja, alat-alat transportasi, mesin dan peralatan lainnya.

Menurut Hubeis (2009:2), kelebihan usaha mikro, kecil, dan menengah adalah dapat menjadi tumpuan pengembangan kewirausahaan, karena organisasi internal yang sederhana ini mampu meningkatkan perekonomian rakyat/padat karya (tenaga kerja) yang berorientasi ekspor dan substitusi impor (struktur industri dan perolehan devisa). Selain itu, UMK layak mendapatkan kredit bagi bank karena mereka beroperasi di industri dengan pertumbuhan tinggi. UMK juga

dapat memperkecil rantai distribusi dan lebih responsif dalam ekspansi perusahaan.

Adapun kelemahan Usaha Mikro dan Kecil antara lain terbatasnya kemampuan sumber daya manusia dalam berwirausaha dan manajemen sehingga menyebabkan tidak efisiennya operasional perusahaan. Ada juga masalah kendala keuangan, yang mempersulit pertumbuhan perusahaan. Di perusahaan UMK, ketidakmampuan dalam isu pasar, kurangnya pemahaman tentang produksi dan teknologi, infrastruktur dan fasilitas, serta kegagalan dalam memahami informasi merupakan kelemahan yang umum terjadi.

UMK juga tidak didukung oleh kebijakan dan regulasi yang memadai, serta perlakuan dari pelaku usaha besar yang tidak terorganisasi dalam jaringan dan kerja sama, sehingga sering tidak memenuhi standar dan tidak memenuhi kelengkapan aspek legalitas. Menurut Hubeis (2009:4-9) permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMK adalah :

1. Kesulitan dalam pemasaran
2. Keterbatasan finansial
3. Keterbatasan SMD dan masalah bahan baku
4. Keterbatasan teknologi
5. Kemampuan manajemen dan kemitraan

3. Pendapatan

Pendapatan adalah suatu penghasilan yang didapatkan dari usaha atau dengan bekerja dalam jangka waktu tertentu yang hasilnya berupa uang atau barang. Perolehan dari kegiatan operasi utama dalam suatu perusahaan adalah pendapatan. Penghasilan yang didapatkan pada transaksi dalam penyediaan barang atau jasa atau kegiatan bisnis lain ialah transaksi yang secara tepat berkaitan dengan kegiatan dalam mendapatkan penghasilan untuk keuntungan pemilik. Manda, (2018:20).

Pendapatan menurut IAI (2015: 1) adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalti, dan sewa. Menurut IAI sumber pendapatan yaitu :

- a. Penjualan barang
- b. Penjualan jasa
- c. Penggunaan aset entitas oleh pihak lain

Menurut PSAK No. 23 tentang pendapatan, bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik

harin, mingguan, bulanan, ataupun tahunan, sukirni (2004). Kalsifikasi pendapatan tersebut adalah :

- a. Pendapatan pribadi adalah semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.
- b. Pendapatan disposibel yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang disebut pendapatan disposibel.
- c. Pendapatan Nasional adalah nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Dikutip dari website hestanto.web.id dalam ilmu akuntansi pendapatan dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan operasional adalah penghasilan yang didapat langsung dari kegiatan operasional usaha sebagai hasil usaha pokok yang dilakukannya. Komponen dalam pendapatan operasional yaitu laba kotor, biaya operasional, harga pokok penjualan.

Sedangkan pendapatan non operasional yaitu penghasilan yang didapat oleh perusahaan atau bidang usaha yang tidak ada kaitannya dengan penjualan hasil produk mereka, yang termasuk dalam pendapatan non operasional adalah pendapatan sewa, pendapatan bunga, pendapatan aset, pendapatan deviden, laba penjualan aktiva tetap. Dalam akuntansi,

terdapat pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan atau yang disebut laba bersih merupakan total pendapatan suatu usaha atau perusahaan yang didapat setelah dikurangi semua pengeluaran kebutuhan. Pendapatan kotor merupakan pendapatan keseluruhan suatu usaha atau perusahaan yang belum dikurangi pengeluaran.

Untuk menghitung pendapatan dalam akuntansi, harus diketahui dulu berapa jumlah pendapatan kotor nya sebelum menghitung pendapatan bersih. Maka cara menghitung pendapatan adalah

$$\text{Pendapatan kotor} = \text{Total pendapatan perusahaan/badan usaha}$$
$$\text{Pendapatan bersih} = \text{Pendapatan kotor} - \text{Pengeluaran}$$

4. Modal

Modal merupakan unsur pokok yang menentukan keberlangsungan seluruh aktivitas dari suatu perusahaan atau usaha. Modal tidak selalu berwujud kas ataupun dana. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Modal adalah dana yang bisa digunakan sebagai induk atau pokok untuk berbisnis, melepas uang, dan sebagainya. Dalam arti lain modal adalah harta benda (berupa dana, barang, dan sebagainya) yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan atau keuntungan.

Menurut Munawir (2014:19) Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan atau usaha yang ditunjukkan dalam pos modal (saham), surplus dan laba yang ditahan, atau kelebihan nilai

akibat aktiva yang dimiliki oleh perusahaan atau usaha terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Diambil dari situs web Gramedia Blog, bahwa modal terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya yaitu :

a. Modal Berdasarkan Sumbernya

Sumber modal yaitu dari modal sendiri (modal internal) dan modal dari pihak lain (modal eksternal).

1. Modal internal dapat diartikan sebagai modal yang berasal dari kekayaan pemilik usaha atau dari perusahaan/usaha itu sendiri yang berupa aset dari pemilik usaha/perusahaan, modal dari pemegang saham, dan modal dari penjualan surat berharga, atau modal dari laba perusahaan/usaha.
2. Modal Eksternal merupakan modal yang berasal bukan dari kekayaan pemilik usaha/perusahaan melainkan modal yang berasal dari pihak lain seperti investor, kreditur dari bank, koperasi, dan pinjaman personal.

b. Modal Berdasarkan Wujudnya

Modal yang berdasarkan wujudnya ada 2 yaitu :

1. Modal Konkret (Aktif) Modal yang bisa dilihat secara kasat mata atau berwujud, yang termasuk dalam modal konkret adalah bahan baku, tempat usaha, mesin, gudang dan bentuk prasarana lainnya.
2. Modal Abstrak (Pasif) Modal yang tidak dapat dilihat secara kasat mata. Meski tak dapat dilihat secara langsung modal ini tetap menjadi bagian penting untuk keberlangsungan suatu usaha atau bagi perusahaan, yang termasuk dalam modal abstrak yaitu skill karyawan/tenga kerja, hakcipta, dan hak pendirian.

c. Modal Berdasarkan Pemiliknya

Ada dua macam jenis modal berdasarkan fungsinya diantaranya yaitu modal perseorangan dan modal sosial.

1. Modal Peseorangan adalah modal yang berasal dari seseorang yang memiliki fungsi untuk memudahkan berbagai aktivitas dan memberikan laba kepada pemiliknya. Seperti contoh yaitu deposito, property pribadi, saham, dan lainnya.
2. Modal Sosial yaitu modal yang dimiliki oleh masyarakat dimana akan memberikan keuntungan bagi masyarakat secara umum dalam melakukan kegiatan produksi. Sebagai contoh seperti pembuatab jalan raya, pelabuhan, pasar, dan lainnya.

d. Modal Berdasarkan Sifatnya

Sifat modal terbagi menjadi 2 yaitu Modal lancar dan modal tetap.

1. Modal lancar atau yang sering disebut variabel capital adalah modal usaha yang habis terpakai dalam sekali produksi. Dapat dicontohkan sebagai skir karyawan/tenaga kerja, alat tes, kendaraan, dan lain sebagainya.
2. Modal Tetap atau fix capital merupakan modal yang dapat digunakan untuk produksi beberapa kali dalam waktu tertentu dan berulang. Seperti contoh Gedung/tempat usaha, mesin, tanah, kendaraan, komputer dan lain sebagainya. Adapun manfaat dari modal itu sendiri adalah sebagai berikut:
 - a. Modal bermanfaat untuk penyediaan bahan baku.
 - b. Modal digunakan untuk melakukan proses produksi.
 - c. Modal untuk mengurus perijinan usaha.
 - d. Modal untuk membayar gaji karyawan.
 - e. Modal bermanfaat sebagai simpanan atau dana cadangan.
 - f. Modal untuk meningkatkan kepercayaan pihak lain.
 - g. Modal untuk memenuhi keperluan lain.

5. Lama Usaha

Lamanya suatu perusahaan merupakan salah satu faktor pendapatan, khususnya di sektor informal. Menurut Asmi (2008), lama usaha adalah jangka waktu yang dihabiskan pengusaha dalam

menjalankan perusahaan atau usahanya. Pengalaman ditentukan oleh lamanya usaha; semakin lama usahanya maka semakin tinggi pula kualitas usahanya. Lamanya waktu seorang pelaku usaha atau pelaku usaha dalam menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan menekan biaya hingga kurang dari hasil penjualan.

Semakin banyak waktu yang dihabiskan untuk mempelajari bisnis, semakin akrab seseorang dengan perilaku dan preferensi pelanggan. Semakin banyak orang yang mengembangkan kemampuan bisnis mereka, dan semakin banyak kemitraan klien dan perusahaan yang menguntungkan diperoleh atau dipertahankan (Wicaksono, 2011).

6. Tenaga Kerja

Tenaga kerja diartikan sebagai setiap orang yang dapat melakukan kerja untuk menghasilkan sesuatu, produk, atau jasa untuk kebutuhannya sendiri dan masyarakat. Di Indonesia, pembatasan usia kerja berlaku bagi penduduk berusia di atas 15 tahun hingga 64 tahun.

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, ketenagakerjaan mencakup seluruh aspek ketenagakerjaan sebelum, selama, dan sesudah bekerja. Tenaga kerja yang dimaksud di sini adalah setiap orang yang mampu menghasilkan barang-barang dagangan dan/atau jasa-jasa yang bermanfaat bagi dirinya sendiri atau masyarakat pada umumnya.

Klasifikasi tenaga kerja dibagi menjadi beberapa klasifikasi yaitu berdasarkan batas kerja dan berdasarkan kualitasnya diantaranya adalah :

a. Berdasarkan Batas Kerja

Umur atau usia adalah batas yang digunakan untuk membedakan antara angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk yang produktif berusia antara 15 tahun-64 tahun.

b. Berdasarkan Kualitas Kerja

Didasarkan kerelatifan universalitas pada jenis kualitasnya., Tenaga kerja terdidik merupakan yang memiliki kapabilitas dalam bidang tertentu dengan menempuh cara sekolah atau pendidikan formal ataupun nonformal. Tenaga kerja terlatih yaitu yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dengan melalui pengalaman.

Jenis tenaga kerja tentunya tergantung dengan beberapa klasifikasi berikut ini, diantaranya adalah :

1. Jenis tenaga kerja berdasarkan sifatnya : Tenaga kerja berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua yaitu tenaga kerja jasmani dan rohani, yaitu tenaga kerja yang lebih mengutamakan kemampuan fisik terutama otot dan kemampuan otaknya.
2. Jenis tenaga kerja berdasarkan jenis pekerjaannya : Tenaga kerja yang berdasar dari jenis pekerjaannya dibagi menjadi tiga antara adalah tenaga kerja lapangan, tenaga kerja kantor, dan tenaga kerja pabrik.

3. Jenis tenaga kerja berdasarkan hasil produksi : Berdasarkan prodck yang dihasilkannya tenaga kerja dalam kategori ini dibedakan menjadi dua yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung.
4. Jenis tenaga kerja berdasarkan kemampuan : tenaga kerja tersebut dibedakan sesuai kemampuannya yaitu tenaga kerja yang terdidik, tenaga kerja yang terlatih dan atau tidak kedua duanya, biasanya tenaga kerja tersebut di ukur berdasarkan tingkat pendidikannya, pengalaman kerjanya, dan hasil apa saja yang pernah dihasilkan sebelumnya.

7. Harga

Harga adalah nilai atau uang yang ditawarkan oleh konsumen atau pembeli sebagai imbalan atas berbagai penawaran yang membantu memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Dalam istilah awam, penetapan harga adalah ukuran nilai yang diperdagangkan oleh konsumen atau pembeli untuk membeli suatu penawaran. Harga suatu produk adalah keseluruhan nilai penawaran, termasuk biaya bahan baku dan layanan yang digunakan untuk membuat penawaran. Penetapan harga layanan memperhitungkan semua faktor yang berkontribusi terhadap keberadaan layanan.

Menurut Assauri (2014) harga merupakan satu-satunya unsur marketing mix yang menghasilkan penerimaan penjualan, sedangkan unsur lainnya hanya unsur biaya saja. Kotler dan Amstrong (2010;314) menjelaskan

bahwa harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atas jasa atau jumlah dari nilai yang ditukarkan konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

Peranan Harga menurut Tjiptono (2008;471) Harga memainkan peranan penting bagi perekonomian secara makro, konsumen dan perusahaan yaitu :

a. Bagi Perekonomian

Harga produk mempengaruhi tingkat upah, sewa, bunga, dan laba. Harga merupakan regulator dasar dalam sistem perekonomian, karena berpengaruh terhadap alokasi faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, tanah dan kewirausahaan.

b. Bagi Konsumen

Mayoritas konsumen agak sensitif terhadap harga, namun juga mempertimbangkan faktor lain seperti citra, merk, lokasi toko, layanan, nilai value dan kualitas. Selain itu persepsi konsumen terhadap kualitas produk juga dapat mempengaruhi harga.

c. Bagi Perusahaan

Harga produk adalah determinan utama bagi permintaan atas produk bersangkutan. Harga mempengaruhi posisi bersaing dan pangsa pasar

perusahaan. Dampak nya harga berpengaruh pada pendapatan dan laba bersih perusahaan.

Penetapan harga menurut Rahman (2010;79) terbagi menjadi tiga orientasi yaitu:

1. Pendapatan hampir sebagian besar bisnis berorientasi pada pendapatan, hanya perusahaan nirlaba atau pelayanan jasa publik yang biasanya berfokus pada titik impas.
2. Kapasitas beberapa sektor bisnis biasanya menyelaraskan antara permintaan dan penawaran dan memanfaatkan kapasitas produksi maksimal.
3. Pelanggan penetapan harga yang diberikan cukup representatif dengan mengakomodasi segala tipe pelanggan segmen pasar dan perbedaan daya beli, bisa dengan menggunakan sistem diskon, bonus dan lainnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat harga, perusahaan mempertimbangkan berbagai faktor dalam menetapkan kebijakan harga, adapun faktor tersebut yaitu :

- a. Keadaan perekonomian

- b. Kurva Permintaan
- c. Biaya

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian peneliti. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini (Randi, 2018).

Tujuan dari pembuatan penelitian terdahulu ini dalam sebuah penelitian adalah agar akar keilmuan yang telah dilakukan peneliti terdahulu dapat diteruskan dan juga dapat menghasilkan penelitian yang baru, sehingga setiap masalah yang terjadi memiliki solusi dan penyelesaian yang tidak sia-sia.

Berikut adalah tabel penelitian terdahulu yang penulis buat untuk membantu menjalankan penelitian yang akan dilakukan dan sebagai referensi oleh penulis.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Gonibala, Masinambow, Maramis Tahun 2019	analisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di kota kotamobagu	X ¹ Modal X ² Biaya Produksi	Pendapatan	Analisis regresi linear berganda	X1 Berpengaruh Positif dan juga negatif terhadap Y X2 Berpengaruh signifikan positif terhadap Y X1 dan X2 Berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan
2	Artini Tahun 2019	analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM di kabupaten tabanan	X ¹ Modal X ² Tenaga Kerja	Pendapatan	Analisis Regresi Linier Berganda	X1 Berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap Y X2 Berpengaruh Positif dan nyata secara parsial terhadap Y X1 dan X2 Secara bersamaan berpengaruh terhadap Y
3	Haqiqi Susanti Ferawati Tahun 2020	analisis pengaruh pemberian modal kerja dan biaya produksi terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil menengah di desa pongkar kecamatan tebing kabupaten karimun (tahun 2014-2018)	X ¹ Pemberian Modal Kerja X ² Biaya Produksi	Pendapatan	Analisis Regresi Data Panel	X1 Secara parsial berpengaruh positif terhadap Y X2 Secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y Secara Simultan X1 dan X2 terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Y

4	Lestari Munthe Fatahurrazak Tahun 2021	pengaruh pembelian persediaan, biaya tenaga kerja, dan biaya sewa tempat usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar ikan barek motor kijang kota	X1 Pembelian Persediaan X2 Biaya Tenaga Kerja X3 Biaya Sewa Tempat	Pendapatan	Purpsive Samplin g	X1 Secara Parsial Berpengaruh terhadap Y X2 Secara Parsial berpengaruh Terhadap Y X3 Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Y X1, X2, X3, Secara Simultan Berpengaruh terhadap Y
5	Suryani Munthe Adel Tahun 2020	pengaruh biaya tenaga kerja dan biaya operasional terhadap pendapatan nelayan di desa mantang lama kecamatan mantang kabupaten bintan	X1 Biaya Tenaga Kerja X2 Biaya Operasio nal	Pendapat an	Metode Purposiv e	X1 Berpengaruh Terhadap Y X2 Berpengaruh Terhadap Y X1 dan X2 Secara Simultan Berpengaruh Positif Terhadap Y
6	Syahnani Handayani Habibie Tahun 2022	analisis biaya produksi usahatani kakao (thebroma cacao) terhadap pendapatan petani	X1 Luas Lahan X2 Biaya Peralatan X3 Biaya Pupuk X4 Biaya Pestisida X5 Biaya Tenaga Kerja	Pendapat an	Metode Regresi Linier Berganda	Secara Parsial X1 , X2, X3 <u>Tidak</u> Berpengaruh Nyata terhadap Y X4 dan X5 Secara Parsial Berpengaruh Nyata Terhadap Y
7	Noviono Pelitawati 2019	pengaruh modal, pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan	X1 Modal	Pendapat an	Analisis Linier Berganda	X1 dan X2 Secara Parsial <u>Tidak Berpengaruh</u> Terhadap Y

		usaha mikro dan kecil (umk) di sentra industri kerajinan tas dan koper tanggulangin	X2 Pendidikan X3 Teknologi			X3 Secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y
8	Sirait Novisni Tahun 2022	analisis biaya produksi usahatani padi sawah terhadap pendapatan petani	X1 Luas lahan X2 Biaya Benih X3 Biaya Pupuk X4 Biaya Pestisida X5 Biaya Tenaga Kerja	Pendapatan	Metode Regresi Linier Berganda	Secara Simultan X1, X2, X3, X4, X5 Berpengaruh Terhadap Y X1, X2, dan X5 Secara Parsial Berpengaruh nyata terhadap Y Secara Parsial X3 dan X4 Secara Parsial <u>Tidak</u> Berpengaruh terhadap Y
9	Laili Setiawan Tahun 2020	analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan umk sentra batik di kota pekalongan	X1 Modal X2 Tenaga Kerja X3 Pendidikan X4 Jam Kerja	Pendapatan	Metode Analisis Regresi Linier Berganda	X1, X2, X3 dan X4 Secara Parsial Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Y Secara Simultan X1, X2, X3, dan X4 Berpengaruh Positif Terhadap Y
10	Mandasari Tahun 2020	pengaruh biaya produksi, jumlah pekerja dan harga produksi terhadap pendapatan industri kecil dan menengah (ikm) kerupuk rambak di kelurahan sembung kecamatan	X1 Biaya Produksi X2 Tenaga Kerja X3 Harga	Pendapatan	Analisis Regresi Ganda	X1 Secara parsial berpengaruh positif dan signifikan X2 Secara parsial <u>Tidak Berpengaruh</u> terhadap Y X3 Secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y

		tulungagung kabupaten tulungagung				
11	Anggraini Tahun 2019	pengaruh faktor modal, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah	X1 Modal X2 Jam Kerja X3 Lama Usaha	Pendapatan	Analisis Regresi Linier Berganda	X1 Secara Parsial Berpengaruh Positif terhadap Y X2 Secara Parsial berpengaruh positif terhadap Y X3 Secara Parsial <u>Tidak</u> Berpengaruh Terhadap Y
12	Polandos Engka Tolosang Taahun 2019	analisis pengaruh modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro dan kecil di kecamatan langowan timur	X1 Modal Usaha X2 Lama Usaha X3 Tenaga Kerja	Pendapatan	Analisis Regresi Linier Berganda	Secara Parsial variabel X1 Berpengaruh positif Terhadap Y Secara Parsial X2 <u>Tidak</u> Berpengaruh terhadap Y secara parsial X3 <u>Tidak</u> Berpengaruh terhadap Y Secara Simultan Variabel X1, X2, X3 Berpengaruh terhadap Y
13	Sari Tahun 2019	pengaruh harga, luas lahan dan biaya produksi terhadap petani karet di kecamatan betung kabupaten banyumas	X1 Harga X2 Luas Lahan X3 Biaya Produksi	Pendapatan	Analisis Regresi Linier Berganda	X1 Secara Parsial <u>Tidak Berpengaruh</u> Terhadap p X2 Secara Parsial Berpengaruh terhadap Y X3 Secara Parsial Berpengaruh terhadap Y
14	Ernawati Susyanti	pengaruh modal usaha dan lama usaha terhadap	X1 Modal	Pendapatan	Analisis Regresi	X1 Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Y

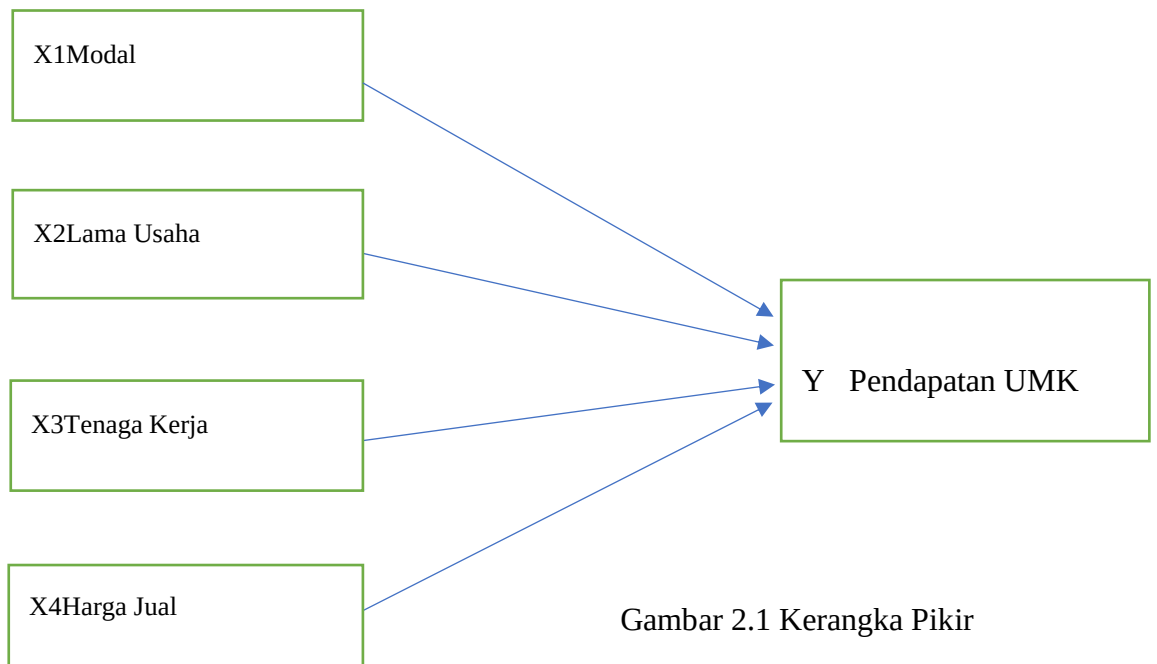
	Tahun 2019	pendapatan usaha	X2 Lama Usaha		Berganda	X2 Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Y
15	Lestari Tahun 2017	pengaruh modal kerja dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah rebana di kecamatan bungah kabupaten gresik	X1 Modal Kerja X2 Tenaga Kerja	Pendapatan	Analisis Statistik Regresi Linier Berganda	X1 Secara Parsial Berpengaruh Positif Terhadap Y X2 Secara Parsial <u>Tidak Berpengaruh</u> Terhadap Y
16	Susilo Adzim Tahun 2019	pengaruh luas lahan, biaya produksi dan harga pasar terhadap pendapatan petani bawang merah (studi kasus di desa banaran wetan kecamatan bagor kabupaten nganjuk)	X1 Luas Lahan X2 biaya Produksi X3 Harga	Pendapatan	Analisis Regresi Linier Berganda	Secara Parsial X1, X2, dan X3 Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Y

1. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai

masalah yang penting (Widayat dan Amirullah, 2002). Kerangka pikir berguna untuk membangun suatu hipotesis sehingga dapat disebut sebagai dasar penyusunan hipotesis.

Berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah X1 Modal, X2 Lama Usaha, X3 Tenaga Kerja, X4 Harga Jual. Sebagai Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Y Pendapatan UMK



2. Hipotesis

Menurut Dantes (2012) hipotesis adalah dugaan atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan melalui

penelitian. Menurut Nanang Martono (2010) Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji atau rangkuman kesimpulan secara teoritis yang diperoleh melalui tinjauan pustaka.

a. Hubungan Modal terhadap Pendapatan

Semakin besar jumlah modal perusahaan yang digunakan maka semakin besar pula pendapatannya. Modal dan pendapatan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, oleh karena itu setiap ketidakstabilan modal akan mempunyai dampak negatif yang lebih besar terhadap pendapatan. Karena modal merupakan komponen yang paling penting, maka modal mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kapasitas produksi.

Artini (2019) menemukan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan besar terhadap pendapatan UMK, namun Noviono dan Pelitawati (2019) menemukan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMK.

b. Hubungan Lama Usaha Terhadap Pendapatan

Semakin lama usaha yang dijalankan maka semakin banyak pengalaman usaha, relasi bisnis dan pelanggan yang bisa menyebabkan

peningkatan pendapatan. Pengaruh Lama Usaha terhadap pendapatan UMK pada penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2019) bahwa secara parsial lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMK dan pada penelitian Prissilia monika polandos, Daisy, Engka, Tolongsang (2019) bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMK.

c. Hubungan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Ketika tenaga kerja semakin banyak dan memiliki skil atau kemampuan dalam bekerja maka akan semakin banyak juga produk yang dihasilkan dan nantinya akan mempengaruhi pendapatan yang semakin bertambah. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap pendapatan yang diteliti oleh Sirait dan Novismi (2022) adalah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mandasari (2020) bahwa tenaga kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan.

d. Hubungan Harga Terhadap Pendapatan

Harga sangat berhubungan sekali dengan pendaptan karena harga yang ditetapkan suatu perusahaan atau suatu usaha terhadap produk yang dijualnya akan memberikan pendapatan atau keuntungan bagi peursahaan atau pelaku usaha, maka harga jual memiliki peran yang sangat penting didalam perusahaan dan menentukan tinggi atau rendahnya pendapatan suatu perusahaan. Pengaruh Harga Jual terhadap

pendapatan pada penelitian Susilo, Adzim (2019) bahwa harga jual memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan, dan pada penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) tidak ada pengaruh harga jual terhadap pendapatan.

Berdasarkan pengertian dan penjelasan oleh para ahli tersebut maka penulis dapat menentukan hipotesis sesuai dengan kerangka pikir yang telah dibuat sebelumnya, berikut adalah Hipotesis penelitian yang telah penulis buat :

- a. Hubungan antara modal terhadap pendapatan UMK Kecamatan Mojolaban berpengaruh positif dan signifikan.
- b. Hubungan antara lama usaha terhadap pendapatan UMK Kecamatan Mojolaban berpengaruh positif dan signifikan.
- c. Hubungan antara tenaga kerja terhadap pendapatan UMK Kecamatan Mojolaban berpengaruh positif dan signifikan.
- d. Hubungan antara harga jual terhadap pendapatan UMK Kecamatan Mojolaban berpengaruh positif dan signifikan.

BAB III

METODDE PENELITIAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasn sebelumnya dapat disimpulkan bahwa variabel (X1) Modal dan (X2) Lama usaha secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Y pendapatan, dan variabel (X3) Tenaga kerja dan (X4) Harga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y Pendapatan. Secara simultan ke empat variabel yaitu Modal, Lama usaha, Tenaga kerja dan Harga signifikan positif terhadap variabel Pendapatan.

B. SARAN

Diharapkan kepada semua pelaku usaha mikro dan kecil di daerah Mojolaban bisa lebih maju dan berkembang dalam usaha-usaha yang ditekuni, bisa memanfaatkan modal yang dimiliki sebaik mungkin dan seteliti mungkin agar dapat meningkatkan pendapatan usahanya kedepan. Dapat memanfaatkan pengalaman-pengalaman usaha untuk memajukan usahanya, memiliki tenaga kerja yang ulet tekun dan kompeten, juga membuat produk yang mampu menciptakan harga yang dapat disaingkan agar bisa menghasilkan pendapatan usaha yang bertambah kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Pramawati, I Dewa Ayu Agung Tantri, Juaniva Sidharta, Astuti, Erdison Simbolon, Dedy Suryadi, Mashud, Ika Kartikasari, Mei K. Abdullah, Sepbeariska Manurung.2021.*Akuntansi Biaya*.Bandung:Media SastroAtmojo.
- Anshor, H. Muslich, Hj. Sri Iswati.2009.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*.Surabaya:Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR(AUP).
- Ghodang, Hironymus, Hantono.2020.*Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*.Medan:Penerbit Citra Group.
- Subando, Joko.2021.*Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS*.Klaten:Lakeisha.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haqiqi, Fauzan, Rahma Dewi Susanti , Ferawati.20202."Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014- 2018)". *Jurnal Cafetaria Januari 2020 Vol 1* (63-72).<http://doi.org/10.51742.v1i1.54>.
- Gonibala, Nirfandi, Vecky.A.J.Masinambow, Mauna Th. B. Maramis.2019."Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMK Di Kota Kotamobagu".*Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 19 No 01 (2019).<http://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/22369>.
- Sari, Novita.2018."PENGARUH HARGA, LUAS LAHAN DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET DI KECAMATAN BETUNG KABUPATEN BANYUASIN".
<http://eprints.radenfatah.ac.id/3492/>.
- Polandos, Prisilia Monika, Daisy S.M Engka, Krest D. Tolosang.2019."ANALISIS PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO DAN KECIL DI KECAMATAN LANGOWAN TIMUR". *Jurnal berkala Ilmiah Efisiensi* Vol 19 No 04 (2019).<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/25782>
- Laili, Yuniarum Fatin, Achma Hendra Setiawan.2020."ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMK SENTRA BATIK DI KOTAPEKALONGAN". *Diponegoro Journal of Economics*,

Vol. 9, No. 4 Oct.

2020..<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/29052>.

Lestari, Dwi, Inge Lengga Sari Munthe, Fatahurrazak.2021. “PENGARUH PEMBELIAN PERSEDIAAN, BIAYA TENAGA KERJA, DAN BIAYA SEWA TEMPAT USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR IKAN BAREK MOTOR KIJANG KOTA”.*Student Online Journal (SOJ) UMRAH – Ekonomi Vol. 2 No. 2 (2021) : Ekonomi*.
<https://soj.umrah.ac.id/index.php/SOJFE/article/view/1081>.

Lestari, Ayu Dewi. 2017.“PENGARUH MODAL KERJA DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHAMIKRO KECIL MENENGAH REBANA DI KECAMATAN BUNGAH KABUPATEN GRESIK”.*Jurnal Manajerial Vol. 4 No. 1 (2017)*.
<http://journal.umg.ac.id/index.php/manajerial/article/view/298>.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan pengisian kuesioner penelitian
Lampiran : Kuesioner penelitian

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, saya :

Nama : Ayu Aryza Atmadja
NIM : 16320062
Prodi : S1 Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMK Di Kecamatan Mojolaban”**.

Untuk itu saya sangat menghargai kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner penelitian ini. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga kerahasiaannya akan dijaga sesuai dengan etika penelitian.

Demikian permohonan ini atas kesediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Ayu Aryza Atmadja
NIM. 16320062

KUESIONER PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMK DI
KECAMATAN MOJOLABAN**

Identitas Responden

Nama :
Domisili :
Usia :
Usaha yang dimiliki :
Jenis kelamin :
Pendidikan Terakhir :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Responden cukup memberi tanda *checklist* (✓) pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap pertanyaan hanya mengharapkan satu jawaban. Setiap angka yang mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i.

Pilih jawaban antara lain : SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 N = Netral
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setu

DAFTAR PERTANYAAN ANGKET

a. Pendapatan (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Pendapatan hasil produksi sesuai dengan apa yang saya harapkan.					
2	Usaha yang saya jalankan dapat memenuhi kesejahteraan karyawan saya.					
3	Pendapatan dari hasil usaha saya dapat memenuhi kebutuhan keluarga saya.					
4	Usaha saya dapat berkembang sesuai dengan yang saya harapkan.					
5	Selain keuntungan yang diharapkan setiap usaha pasti mengalami kerugian.					

Sumber : Ilham, Lutfiyyah Tsamarah (2022)

b. Modal (x)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Modal yang saya keluarkan untuk menjalankan usaha saya adalah kurang dari seratus juta.					
2	Modal dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik.					
3	Saya dapat menggunakan dana dari modal saya untuk membeli peralatan yang lebih lengkap.					
4	Besarnya modal yang saya miliki mampu memenuhi kebutuhan produksi.					

Sumber : Afdhal, Adnin (2022)

c. Lama Usaha (x)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya sudah 10 tahun dalam menjalankan usaha saya.					
2	Semakin lama usaha yang saya jalankan maka pengetahuan saya mengenai penjualan semakin baik.					
3	Lama usaha yang saya jalankan semakin paham kita dengan keinginan customer/pelanggan.					

4	Lama usaha yang saya jalankan dapat meningkatkan pendapatan usaha saya.					
5	Dari segi pengalaman usaha selama ini, jumlah pelanggan mengalami peningkatan.					

Sumber : Ilham, Lutfiyyah Tsamarah (2022)

d. Tenaga Kerja (x)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas.					
2	Tenaga kerja yang saya miliki berjumlah kurang dari 5 orang.					
3	Saya menggunakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan karena keduanya sangat berperan dalam produksi.					
4	Skill tenaga kerja sangat saya butuhkan, agar produksi tidak mengalami macet.					
5	Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai dengan kesepakatan diawal.					

Sumber : Afdhal, Adnin (2022)

e. Harga (x)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Harga yang diberikan relatif murah dan terjangkau					
2	Harga yang tertera diproduk menunjukkan kualitas produk					
3	Harga sangat bersaing dengan produk-produk yang ada					

Sumber : Rifkhan (2022)